

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kepatuhan pasien COVID-19 dalam menjalankan protokol isolasi mandiri dengan mengolah data primer yang diperoleh dari *survei* kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebar kuesioner melalui *google form*. Sasaran pada penelitian ini adalah masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung dalam rangka memutus rantai penularan COVID-19.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) Populasi adalah keseluruhan atau kesatuan yang akan di teliti. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang terkonfirmasi COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung dengan jumlah 11.469 per 26 Desember 2021 berdasarkan Analisis Data COVID-19 Indonesia yang diterbitkan oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19.

2. Sampel Penelitian

Menurut Notoadmodjo (201) Sampel adalah objek yang akan di teliti yang di anggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penduduk yang terkonfirmasi COVID-19 di wilayah Kota Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi. Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Temesvari, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,10)

Perhitungan sampel pada masyarakat wilayah Kota Bandar Lampung

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{11.469}{1 + 11.469(0,1)^2}$$

$n = 99,13 \approx$ dibulatkan menjadi 100 responden

Sampel yang akan diambil minimal 100 responden dari perhitungan di atas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak sederhana dan setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang tinggal di wilayah Kota Bandar Lampung.
- 2) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.
- 3) Masyarakat yang melakukan isolasi mandiri.
- 4) Masyarakat yang berusia kurang dari 45 tahun.
- 5) Masyarakat yang tidak memiliki komorbid.
- 6) Masyarakat yang memiliki gejala ringan atau tanpa gejala.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Masyarakat yang tidak dapat membaca dan mengetik pada *smartphone* untuk mengisi kuesioner pada *google form*.
- 2) Masyarakat yang tidak menjawab seluruh pertanyaan pada saat mengisi kuesioner.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan *kuesioner* yang akan disebar secara *online* melalui *google form* pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada bulan Februari - April 2022.

D. Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner secara *online* pada *google form* yang telah dibuat oleh peneliti untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer dengan melihat dari karakteristik responden, responden yang memiliki atau tidak memiliki komorbid, responden dengan gejala ringan atau tanpa gejala, responden yang melakukan isolasi mandiri, penggunaan tempat tidur yang berbeda dengan keluarga yang lain, pemeriksaan suhu secara berkala oleh responden, penggunaan alat makan yang berbeda dengan keluarga lain, penggunaan *telemedicine* oleh responden dan kepatuhan responden pada saat melakukan isolasi mandiri.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data
 - a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk selanjutnya akan dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu proses pemeriksaan kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuesioner. Apabila lembar pengisian kuesioner tidak lengkap, maka data hasil jawaban tidak dapat diambil dan selanjutnya dihapus dari data yang sudah terkumpul.

c. *Coding*

Setelah selesai proses *editing*, selanjutnya dilakukan *coding*, yaitu membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang diambil dari alat ukur yang digunakan, contohnya yaitu untuk evaluasi data dilakukan *coding* yaitu 1=patuh, 2=tidak patuh.

d. *Entrying*

Data yang telah selesai dilakukan *editing* dan proses *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisa. Dilanjutkan dengan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

e. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi N berupa tabel dan grafik. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam pemahaman.

f. *Cleaning*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi N berupa tabel dan grafik, maka selanjutnya dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah *entry*, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

2. Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.